

**UPAYA GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
RELIGIUS PADA SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH
BOJONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NITA RIFVITA
NIM. 2119362

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**UPAYA GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
RELIGIUS PADA SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH
BOJONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NITA RIFVITA
NIM. 2119362

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nita Rifvita

NIM : 2119362

Judul Skripsi : **“UPAYA GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH BOJONG”**

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 01 November 2023

Yang menyatakan,



Nita Rifvita
NIM. 2119362

Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag
Desa Karang jati, RT 05 RW 02
Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan 51152

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (Dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Nita Rifvita

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
Di-
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

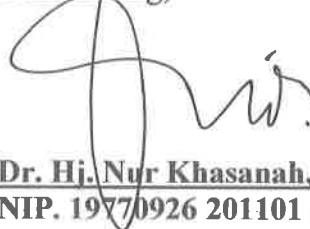
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : NITA RIFVITA
NIM : 2119362
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : UPAYA GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH BOJONG

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 07 November 2023
Pembimbing,



Dr. Hj. Nur Khasanah, M. Ag.
NIP. 19770926 201101 2 004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : NITA RIFVITA
NIM : 2119362
Judul : UPAYA GURU DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA DI SMK
MUHAMMADIYAH BOJONG

Telah diujikan pada hari Rabu, 15 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

H. Miftahul Huda, M.Ag.
NIP. 19710617 199803 1 003

Penguji II

Alvan Fatwa, M.Pd.
NIP. 19870928 201903 1 003

Pekalongan, 15 November 2023

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19530112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas petunjuk, karunia dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarganya yang penulis nantikan syafaatnya di dunia hingga akhirat kelak.

Dengan dukungan serta do`a yang telah memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis, maka dengan ini penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibuku tersayang, Ibu Sripah yang tak pernah berhenti memberi semangat, do`a, dukungan serta kasih sayangnya.
2. Ayahku, Bapak Rudy Karseno yang selalu memberi semangat, dan do`a.
3. Seluruh keluarga tercinta kakak, abang dan keponakanku Dian Septiani, Irwan Yuli Arifka, Citra Naizatul Zaskaya, Azha Qoriatul Zaskaya yang saya sayangi, yang senantiasa menjadi partner berjuang dalam membahagiakan kedua orang tua dan do`a serta hiburan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. M. Hamzah Ainun Najib yang senantiasa memberi semangat serta bersama-sama berjuang membantu menyelesaikan tugas akhir.
5. Almamater tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberi ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

MOTTO

“dunia itu memang tempatnya capek dan terkadang membawa begitu banyak rasa sakit. Kita hanya perlu mengingatkan diri sendiri bahwa Allah tidak akan memberi beban kecuali karena diri kita mampu menghadapinya”

-Refaawm-



ABSTRAK

Rifvita, Nita. 2023. *Upaya Guru dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa di SMK Muhammadiyah Bojong*. Skripsi Program Studi Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing **Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.**

Kata kunci: Upaya Guru, Pembentukan, Karakter Religius

Penelitian ini dilatarbelakangi sebab ada beberapa pembiasaan yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Bojong seperti tadarus bersama sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Kemudian di jam istirahat siswa dianjurkan untuk melaksanakan sholat sunnah dhuha serta wajib melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di masjid SMK Muhammadiyah Bojong. Kemudian ditemukan faktual yang menarik untuk diteliti seperti ada beberapa siswa yang datang terlambat sehingga tidak mengikuti pembiasaan tadarus bersama, serta ada siswa yang kurang antusias melakukan sholat berjamaah yang wajib dilaksanakan siswa.

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan upaya guru dalam pembentukan karakter religius pada siswa di SMK Muhammadiyah Bojong dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembentukan karakter religius pada siswa di SMK Muhammadiyah Bojong.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan model penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki dan merupakan penelitian yang mendalam. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam pembentukan karakter religius pada siswa di SMK Muhammadiyah Bojong telah sesuai dengan tahapan dan strategi yang terlaksana dengan berbagai macam variasi dengan menyesuaikan situasi dan kondisi, guru mampu menanamkan nilai-nilai karakter religius dengan metode pembiasaan di sekolah memiliki cara tersendiri untuk mencapai keberhasilan dalam meningkatkan karakter religius pada siswa. Pembiasaan tersebut yaitu dengan melaksanakan sholat dhuha dan mewajibkan siswa sholat dzuhur berjamaah, tadarus al-Qur'an juz 30 (*Juz amma*) sebelum pembelajaran berlangsung, infak rutin, serta membudayakan perilaku 3S (Senyum, Sapa, Salam). Serta faktor-faktor yang menjadi pendukung upaya guru dalam pembentukan karakter religius pada siswa di SMK Muhammadiyah Bojong adalah dorongan dari diri sendiri untuk lebih mengenal Tuhan dan dari lingkungan sekolah dengan ketersediaan sarana dan prasarannya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah lingkungan pergaulan dengan teman sebaya dan ada banyak siswa yang bukan lulusan dari madrasah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Upaya Guru dalam Pembentukan Karakter Religius dada Siswa di SMK Muhammadiyah Bojong”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada suri teladan kita Rasulullah SAW, Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita nantikan syafaatnya pada hari kiamat kelak.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan di dalamnya. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan dan koreksi dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Moh Imron Rosyadi, M.Pd. selaku dosen wali yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membina, mendidik dan memberi bekal ilmu pengetahuan agama dan umum.
7. Kepala sekolah Bapak Andi Nugroho, M.Pd., serta seluruh jajaran staf SMK Muhammadiyah Bojong yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Dengan harapan semoga Allah SWT mencatat sebagai amal shaleh dan membalas kebaikan dengan berlipat ganda. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya dalam penerapan model pembelajaran quantum teaching dalam mata pelajaran PAI dan memberi manfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 01 November 2023
Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Upaya Guru.....	13
a. Pengertian Upaya.....	13
b. Pengertian Guru.....	15
c. Peran Guru.....	17
d. Hak dan Kewajiban Guru.....	19
e. Tugas dan Tanggung Jawab Guru.....	22
2. Karakter Religius.....	27
a. Pengertian Karakter Religius.....	27
b. Strategi Pembentukan Karakter Religius.....	29
c. Metode Karakter Religius.....	32

d. Nilai-Nilai Karakter Religius.....	36
e. Faktor Pendukung dan Penghambat Karakter Religius.....	39
B. Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Berpikir	44
BAB III UPAYA GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH BOJONG	
A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah Bojong Kabupaten Pekalongan.....	49
B. Upaya Guru dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa di SMK Muhammadiyah Bojong.....	53
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa di SMK Muhammadiyah Bojong.....	62
BAB IV ANALISIS UPAYA GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH BOJONG	
A. Analisis Upaya Guru dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa di SMK Muhammadiyah Bojong.....	67
B. Analisis Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa di SMK Muhammadiyah Bojong.....	76
BAB V PENUTUP.	
A. Simpulan.....	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Izin Penelitian
Lampiran II	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran III	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran IV	: Pedoman Observasi
Lampiran V	: Transkrip Wawancara
Lampiran VI	: Catatan Lapangan
Lampiran VII	: Dokumentasi
Lampiran VIII	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak awal, kegiatan pendidikan sudah menjadi cara dari berfungsinya masyarakat. Dengan pendidikan, orang memperluas warisan budaya mereka. Mereka mewariskan nilai-nilai kepada generasi muda, yang merupakan bagian penting dari budaya masyarakat tempat mereka tinggal. Jika proses pewarisan ini tidak terjadi, maka nilai-nilai yang telah menopang masyarakat dan budaya terancam punah dengan meninggalnya anggota-anggotanya. Oleh karena itu, pendidikan berperan penting dalam menentukan keberlangsungan masyarakat, sekaligus memperkuat identitas individu dalam masyarakat.¹

Tujuan pendidikan adalah membentuk karakter, sedangkan sasaran utama pendidikan bukanlah hanya tentang pengetahuan saja melainkan juga penampilan atau tindakan. Itulah sebabnya pendidikan karakter sangat penting dan diperlukan dalam sebuah lembaga pendidikan. Pendidikan karakter merupakan proses tentang menciptakan karakter tertentu dan memberikan bibit bagi siswa untuk menumbuhkan karakter unik mereka sepanjang hidup mereka.² Nilai-nilai karakter perlu diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun budaya sekolah. Meskipun secara insipit dan eksplisit substansi nilai karakter sudah ada dalam standar isi, guru harus memastikan

¹ Doni Kesoema A, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 10.

² Wahid Khoirul Anam, "Pembentukan Karakter Religius Siswa di Madrasah" (Dimar : Jurnal Pendidikan Islam, 2019), hlm.149.

pembelajaran memberikan dampak pengiring pembentukan karakter. Dalam pembentukan karakter, diperlukan strategi untuk mencapai tujuan.³

Pendidikan karakter dan pendidikan agama merupakan dua hal yang saling keterkaitan. Dalam pendidikan karakter Indonesia nilai-nilai yang dikembangkan dapat diidentifikasi dari empat sumber yaitu agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional. Salah satu cara atau strategi yang digunakan dalam mengajarkan karakter religius adalah pembentukan kebiasaan baik dan meninggalkan kebiasaan buruk melalui pengajaran, pelatihan pendidikan dan kerja keras. Sehingga terbentuknya kebiasaan tersebut tercipta menjadi sebuah karakter seseorang. Jadi karakter yang kuat biasanya dibangun dengan menanamkan nilai-nilai yang menekankan baik dan buruk, nilai ini tercipta melalui pengakuan dan pengalaman.

Karakter religius yang melekat pada diri seseorang akan mempengaruhi orang yang berada disekitarnya untuk berperilaku islami juga. Karakter islami yang melekat pada diri seseorang akan terlihat dari cara berfikirnya yang selalu berisi nilai-nilai islami. Nilai-nilai religius tersebut seperti nilai ibadah, nilai amanah dan ikhlas, nilai akhlak dan kedisiplinan, serta nilai keteladanan. Dalam mengupayakan pembentukan karakter religius, maka nilai-nilai tersebut perlu dikaji pada sebuah karakter atau kebiasaan, apakah nilai tersebut sudah terterap dalam pembentukan karakter religius. Apabila nilai-nilai tersebut telah

³ Tri Marfiyanto, *Pendidikan Karakter Religius: Strategi Tepat Pendidikan Islam dengan Optimalisasi Masjid* (Surabaya: Global Aksara Pers, 2021), hlm.1.

tercapai, maka bisa dikatakan upaya membentuk suatu karakter religius berhasil mencapai tingkat karakter religius yang baik.

Pembentukan karakter religius di lembaga pendidikan perlu mengoptimalkan peran guru dalam mengimplementasikan tiga dimensi karakter. Ketiga faktor tersebut yaitu dimensi pengetahuan moral, perasaan moral, dan perbuatan moral. Dalam pelaksanaannya lembaga pendidikan harus membuat sebuah regulasi berupa tata tertib sekolah yang mengatur pola pembentukan karakter religius melalui pembiasaan dan penegakan aturan. Pembentukan karakter yang dilaksanakan di sekolah diintegrasikan pada seluruh mata pelajaran yang diajarkan. Artinya semua guru memiliki kewajiban untuk menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa.⁴

Sekolah memberi tujuan untuk membentuk karakter siswa melalui pembiasaan agar mencetak lulusan yang berakhlak mulia, beradab dan mereka memiliki etika terpuji sebagai prasyarat untuk kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat.⁵ Metode pembiasaan adalah membentuk kebiasaan baru atau memperbaiki kebiasaan yang sudah ada. Selain perintah, contoh dan pengalaman khusus, hukuman dan penghargaan juga digunakan untuk menegakkan kebiasaan tersebut. Tujuannya adalah agar siswa memperoleh sikap dan kebiasaan baru yang lebih positif dan terarah yang sesuai dengan

⁴ Beny Prasetya, Dkk, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah* (Malang: Academia Publication, 2021), hlm. 97.

⁵ Lyna Dwi Muya Syaroh dan Zeni Murtafiati Mizani, "Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo" (*Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, Volume 3, Nomor 1, Juni 2020)

kebutuhan (kontekstual) ruang dan waktu.⁶ Mencermati hal tersebut, pihak sekolah terus melakukan upaya serius untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas orientasi dengan melaksanakan program orientasi dinamis untuk membangun karakter siswa di kelas.⁷

Metode pembiasaan ini juga diterapkan di SMK Muhammadiyah Bojong untuk membentuk karakter religius pada siswa yang diharapkan mampu membentuk serta meningkatkan karakter siswa yang lebih religius dan baik dengan memiliki kepribadian yang baik. Berdasarkan survey awal, ada beberapa pembiasaan yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Bojong seperti tadarus bersama sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Kemudian siswa dianjurkan untuk melaksanakan sholat sunnah dhuha serta siswa diwajibkan melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di masjid SMK Muhammadiyah Bojong. Kemudian ditemukan faktual yang menarik untuk diteliti seperti ada beberapa siswa yang datang terlambat sehingga tidak mengikuti pembiasaan tadarus bersama, serta ada siswa yang kurang antusias melakukan sholat berjamaah yang wajib dilaksanakan siswa.

Oleh karena itu perlu adanya upaya yang harus dilakukan oleh guru di sekolah tersebut untuk membentuk karakter religius siswa yang diharapkan nantinya akan terlahir lulusan yang tidak hanya menguasai bidang akademik tetapi juga mampu atau memiliki karakter religius yang berakhlak baik serta disiplin dalam beribadah. Dengan itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih

⁶ Moh Ahsanulhaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan" (*Jurnal Prakarsa Paedagogia* Vol. 2 No. 1, Juni 2019)

⁷ Lyna Dwi Muya Syaroh dan Zeni Murtafiati Mizani, "Membentuk Karakter..."

lanjut tentang apa yang diupayakan guru serta apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam membentuk karakter religius bagi siswa pada saat proses pembelajaran maupun di luar kegiatan pembelajaran dalam kelas.⁸

Dari penjelasan tersebut maka peneliti mengangkat judul **“Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa Di SMK Muhammadiyah Bojong”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya guru dalam pembentukan karakter religius pada siswa di SMK Muhammadiyah Bojong?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter religius pada siswa di SMK Muhammadiyah Bojong?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan upaya guru dalam pembentukan karakter religius pada siswa di SMK Muhammadiyah Bojong.
2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembentukan karakter religius pada siswa di SMK Muhammadiyah Bojong.

⁸ Observasi Awal di SMK Muhammadiyah Bojong, Juni 2023.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan terkait pembentukan karakter dengan bagaimana upaya membentuk karakter religius yang dapat diterapkan di sekolah.

2. Secara praktis

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan dan tambahan bagi tenaga pendidik dalam bagaimana upaya guru pembentukan karakter religius pada siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam proses pengenalan karakter diri dan menjadikan siswa agar lebih giat dalam proses perkembangan karakter diri dengan pembiasaan yang baik pada lingkungan yang baik.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menyempurnakan penulisan bagi peneliti lain dan memperluas wawasan dalam pemikiran atau pengalaman pada bidang pendidikan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang bertujuan memecahkan masalah-masalah praktis yang berkembang dalam masyarakat sekitar.⁹ Jenis penelitian ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui secara langsung bagaimana upaya guru terhadap pembentukan karakter religius pada siswa.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau keduanya.¹⁰ Penggunaan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian karena peneliti melihat sifat dari masalah yang diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan kondisi dan situasi lapangan. Peneliti juga berkeyakinan bahwa dengan pendekatan alamiah, pendekatan ini akan menghasilkan informasi yang lebih kaya. Sehingga, dipilihnya pendekatan kualitatif ini sebagai pendekatan penelitian karena peneliti berkeinginan untuk memahami secara mendalam kasus yang terjadi di lokasi.¹¹

2. Tempat dan Waktu Penelitian

⁹ Azwardi, *Metode Penelitian: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Darussalam: Syiah Kuala University Press, 2018), hlm. 4

¹⁰ Ajat Rujakat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018) hlm.5

¹¹ Ajat Rujakat,... hlm.10.

Penyusunan skripsi ini penulis menentukan lokasi penelitian di SMK Muhammadiyah Bojong yang berada di Desa Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, dengan harapan untuk mengetahui bagaimana membentuk karakter religius pada siswa.

3. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah diterapkan.¹² Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data primer adalah guru dan siswa di SMK Muhammadiyah Bojong.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹³ Data sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.¹⁴ Adapun data sekunder meliputi dokumentasi dan buku-buku penunjang lain yang relevan.

¹² Chusnul Rofiah dan Lilis Ida Suryani, *Nemografi: How To Sell NFT* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022) hlm.22.

¹³ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi" (*Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, No. 2, Agustus, I, 2017),, hlm. 212.

¹⁴ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022) Hlm. 59.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang telah diamati secara langsung terkait upaya guru dalam membentuk karakter religius pada siswa serta faktor yang mendukung dan faktor penghambat dalam membentuk karakter religius di SMK Muhammadiyah Bojong.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.¹⁶ Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terstruktur guru untuk memperoleh informasi tentang upaya guru dalam pembentukan karakter religius, pembiasaan apa saja yang dirutinkan di sekolah tersebut serta faktor yang mendukung dan faktor penghambat dalam membentuk karakter religius di SMK Muhammadiyah Bojong.

c. Dokumentasi

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 18.

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 89

Dokumentasi merupakan, suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.¹⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah, dokumentasi kegiatan, dan dokumen-dokumen lain yang terkait.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah upaya untuk mencari sekaligus menata data-data yang telah di dapatkan dari informan atau literatur lain yang menunjang dan mendukung untuk digunakan sebagai gambaran bagi peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan sebuah temuan-temuan baru yang dapat diinformasikan pada pihak lainnya.¹⁸

Penelitian ini memakai teknik analisis penelitian kualitatif yang artinya suatu proses dalam menganalisis data yang nantinya terdiri dari tiga macam alur kegiatan yang terjadi. ketiga alur kegiatan tersebut diantaranya: reduksi data dan penyajian data serta penarikan kesimpulan atau biasa disebut verifikasi data.

- a. Reduksi data, berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Pada tahap reduksi data ini peneliti memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana upaya guru-guru di SMK Muhammadiyah Bojong dalam membentuk sebuah

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 221.

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 95.

karakter religius pada siswa. Apa saja yang dilakukan dalam proses pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran.

- b. Penyajian data, merupakan mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas kedalam suatu matriks kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, kemudian dipecah lagi ke dalam subtema. Pada tahap penyajian data ini peneliti menyajikan data yang sebelumnya sudah dipilih oleh peneliti sehingga data-datanya dapat terorganisir dengan baik dan lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca.
- c. Kesimpulan (verifikasi), yaitu tahap akhir dalam rangkaian analisis data kualitatif dan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan.¹⁹ Kesimpulan dalam penelitian ini adalah temuan baru yang melengkapi dari penelitian yang sebelumnya telah ada. Temuan ini berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 252.

Bab II Landasan teori. Bab ini mencakup deskripsi teori, kajian pustaka dan kerangka berfikir. Adapun deskripsi teori terdiri dari teori pertama tentang upaya guru, meliputi pengertian upaya, pengertian guru, peran guru, hak dan kewajiban guru, serta tugas dan tanggung jawab guru. Teori kedua tentang pembentukan karakter religius, meliputi pengertian karakter religius, strategi pembentukan karakter, metode pembentukan karakter, nilai-nilai karakter religius, dan faktor pendukung dan penghambat Karakter religius.

Bab III upaya guru dalam pembentukan karakter religius pada siswa di SMK Muhammadiyah Bojong. Subbab pertama berisi tentang gambaran umum SMK Muhammadiyah Bojong, subbab kedua berisi upaya guru dalam pembentukan karakter religius pada siswa, subbab ketiga berisi tentang faktor pendukung dan penghambat guru dalam pembentukan karakter religius pada siswa.

Bab IV Analisis Data. Subbab pertama berisi tentang Analisis upaya guru dalam pembentukan karakter religius pada siswa. Subbab kedua berisi tentang analisis faktor pendukung dan penghambat guru dalam pembentukan karakter religius pada siswa di SMK Muhammadiyah Bojong.

Bab V Penutup, berisi tentang simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai Upaya Guru dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa di SMK Muhammadiyah Bojong, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya guru dalam pembentukan karakter religius pada siswa di SMK Muhammadiyah Bojong telah sesuai dengan tahapan dan strategi yang terlaksana dengan berbagai macam variasi dengan menyesuaikan situasi dan kondisi. Dengan demikian bahwa guru dalam mengupayakan pembentukan karakter religius pada siswa di SMK Muhammadiyah Bojong, mampu menanamkan nilai-nilai karakter religius dengan metode pembiasaan di sekolah yang memiliki cara tersendiri untuk mencapai keberhasilan dalam meningkatkan karakter religius pada siswa. Pembiasaan tersebut yaitu dengan melaksanakan sholat dhuha dan mewajibkan siswa sholat dzuhur berjamaah, tadarus al-Quran juz 30 (*Juz amma*) sebelum pembelajaran berlangsung, infak rutin, serta membudayakan perilaku 3S (Senyum, Sapa, Salam).

Serta Faktor-faktor yang menjadi pendukung upaya guru dalam pembentukan karakter religius pada siswa di SMK Muhammadiyah Bojong adalah dorongan dari diri siswa sendiri bahwa ada keinginan dari diri sendiri untuk menjadi pribadi yang lebih religius dan dorongan dari diri sendiri untuk lebih mengenal Tuhan. Faktor pendukung lainnya yaitu lingkungan sekolah,

dengan menciptakan dan merencanakan program pembiasaan serta menyelenggarakan acara hari besar Islam dengan sarana dan prasarana yang mendukung sehingga pelaksanaan keberhasilan perkembangan pembentukan karakter religius pada siswa menjadi lebih optimal. Sedangkan faktor-faktor yang menjadi penghambat upaya guru dalam pembentukan karakter religius pada siswa di SMK Muhammadiyah Bojong adalah faktor dari lingkungan masyarakat, yaitu dari pergaulan dengan teman sebaya dan ada banyak siswa yang bukan lulusan dari madrasah yang memungkinkan kurangnya pemahaman agama pada siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

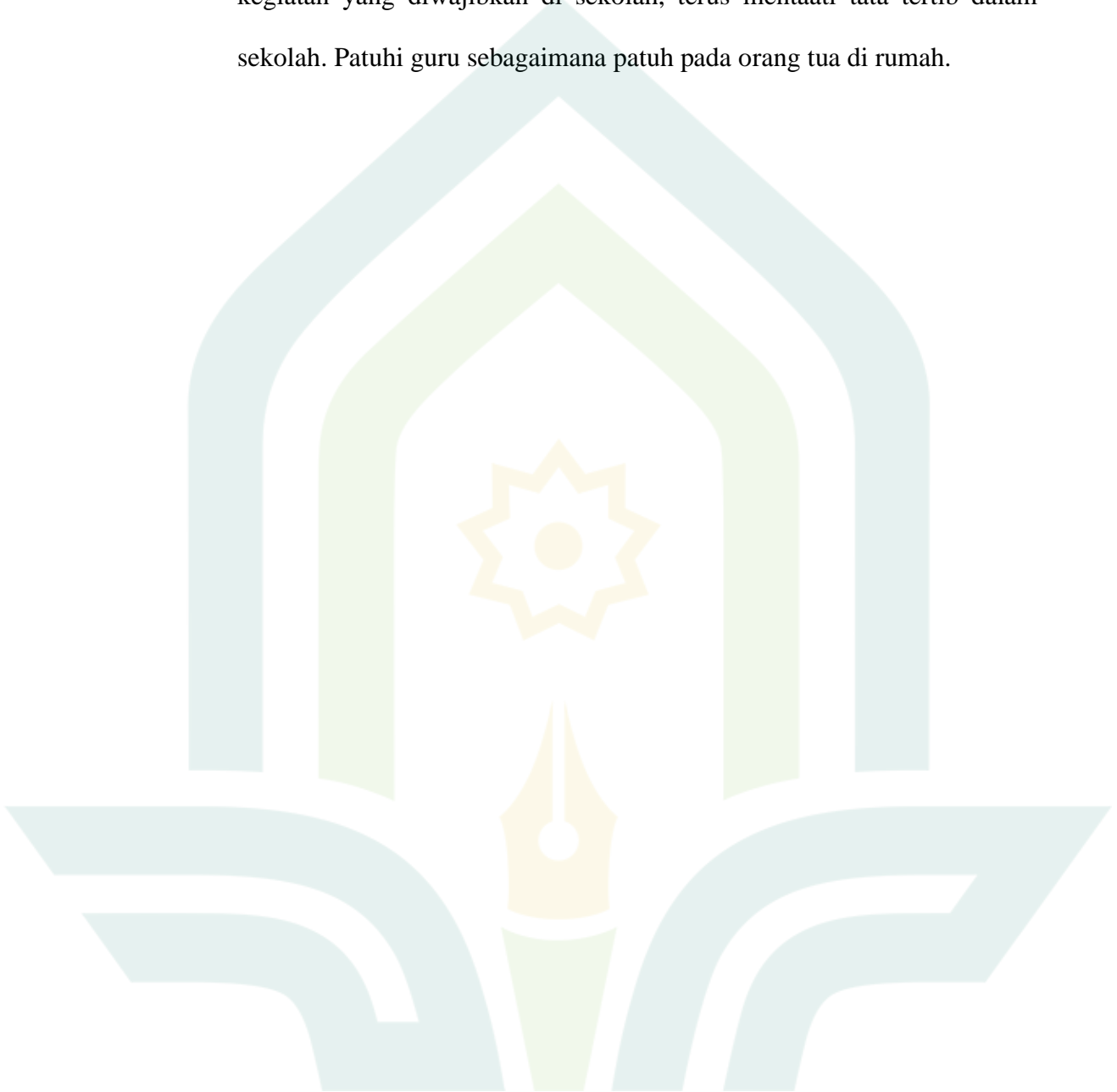
Pihak sekolah tetap menjalankan tugasnya dalam pembentukan karakter religius pada siswa secara berkesinambungan. Pembentukan karakter tersebut diharapkan terus meningkat dengan kerja sama yang baik setiap anggota yang ada di sekolah baik guru maupun siswa.

2. Bagi guru

Agar penerapan pembentukan karakter religius pada siswa dapat lebih berhasil dan dapat terlaksana dengan baik di kehidupan sehari-harinya maka guru harus lebih mampu menjadi teladan yang baik bagi siswanya. Lebih tingkatkan pembinaan siswa dan pengawasannya kepada seluruh siswa terutama dalam kegiatan rutin keagamaannya.

3. Bagi siswa

Kepada seluruh siswa diharapkan lebih semangat dalam melaksanakan kegiatan yang diwajibkan di sekolah, terus mentaati tata tertib dalam sekolah. Patuhi guru sebagaimana patuh pada orang tua di rumah.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, Moh. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan" (*Jurnal Prakarsa Paedagogia* Vol. 2 No. 1, Juni 2019)
- Anam, Wahid Khoirul "Pembentukan Karakter Religius Siswa di Madrasah" (Dimar : *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 1, 2019)
- Andrianie, Santy dkk. 2019. *Karakter Religius: Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter*. Pasuruan: Penerbit Qiara Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati, Azima. 2019. *Pengembangan Profesi Guru*. Yogyakarta: Gre Publishing.
- Indrawan WS. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media.
- Kesoema A, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Jannah, Miftahul "Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura", (*Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 4, No. 1, 2019)
- Luthfiah, Rifa, dan Ashif Az Zafi, "Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus", (Kudus: Perpustakaan IAIN Kudus, *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi Vol. 5 No. 02, Desember 2021.
- Mahmudiyah, Awaliyani, dan Mulyadi. "Pembentukan Karakter Religius Di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren". (Zahra: *Research And Thought Elementary School Of Islam Journal*, Vol. 2 No. 1 Tahun. 2021)
- Maimun, Agus, dan Agus Zainul Fitri. 2010. *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Marfiyanto, Tri. 2021. *Pendidikan Karakter Religius: Strategi Tepat Pendidikan Islam dengan Optimalisasi Masjid*. Surabaya: Global Aksara Pers.

- Musbikin, Imam. 2019. *Penguatan Pendidikan Karakter*. Bandung: Nusa Media.
- Octavia, Shilpy Afiattresna. 2019. *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Deepublish.
- Octavia, Shilpy A. 2021. *Profesionalisme Guru Dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prasetya, Beni dkk. 2021. *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*. Malang: Academia Publication.
- Prasetya, Poppy Pritasari, Dkk. Jurnal. “Strategi Internalisasi Karakter Religius Peserta Didik Di Sdit Qurrota A’yun Abepura Kota Jayapura Melalui *Islamic Culture*”. (Jurnal Waniambey : *Journal Of Islamic Education*, vol. 2 No. 2, Desember 2021)
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”, (Jurnal Ilmiah *Dinamika Sosial*, Vol. 1No. 2)
- Purwanto, Anim. 2022. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Rofiah, Chusnul dan Lilis Ida Suryani. 2022. *Netnografi: How To Sell NFT*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Rujakat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Reseach Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: Indragiri Dot Com.
- Sukatin, M. Shoffa.Saifillah Al-Faruq. 2020. *Pendidikan Karakter*. Sleman, Deepublish
- Salim, Peter dan Yeni Salim, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press.

Supriadi, Endi. 2022. *Karakter Religius dalam Al-qur'an dan Relevansinya dengan Upaya Menangani Dampak Negatif Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Terhadap Perilaku Remaja (Studi Analisis Tafsir Ayat-Ayat Akhlak dalam al-Qur'an)*. Solok: Insan Cendikia Mandiri.

Syaroh, Lyna Dwi Muya, dan Zeni Murtafiati Mizani. 2020. "Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo" (*Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*), Volume 3, Nomor 1, Juni 2020).

Syukurman. 2020. *Sosiologi Pendidikan Memahami Pendidikan Dari Aspek Multikulturalisme*. Jakarta: Kencana, 2020.

Undang-Undang Guru dan Dosen. 2010. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

Wahab, Fatkhul. "Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Program Boardhing School DI SMP IT Abu Bakar Yogyakarta", *Tesis* (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga).

Widyanti, Ari, "Problematika Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Rohis Di SMA Negeri 1 Larangan Brebes", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo Semarang, 2020).

Wiguna, Alivermana. 2014. *Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nita Rifvita
Tempat / tanggal lahir : Pekalongan, 22 September 1999
NIM : 2119362
Jurusan / Fakultas : Pendidikan Agama Islam / Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Desa Kedungjaran Rt. 009 / Rw. 005 Kecamatan Sragi
Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah. Kode Pos 51155.
Nama Ayah : Rudy Karseno
Nama Ibu : Sripah
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan : 1. MIM Kedungjaran lulus tahun 2013
2. SMP N 04 Sragi lulus tahun 2015
3. SMK Muhammadiyah lulus tahun 2018
Bojong
4. UIN K.H Abdurrahman angkatan 2019
Wahid Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2023

Penulis,